Koers oeang Reroeblik di Djakarta

SANGAT MEROSOT SEKALI.

Djakarta 18 Jan.:

ADALAH satoe hal jang sangat menjedihkan bagi pegawai2 Repoeblik di Djakarta, pada masa ini, karena setiap hari semakin soekar kehidoepannja. Djika barang dari pedalaman banjak, nistjaja koers oeang Repoeblik naik, tetapi diwaktoe belakangan ini sangatlah sedikit masoeknja, hingga kalah barang2 jang didatangkan dari loear. Djika ada barang barang jang berasal dari pedalaman seperti beras, jang mendjoealnja poen soedah 93% orang Tiong Hoa, hingga harganja barang2 itoe serentak poela dimana2 memboeboeng tinggi, menjebabkan bagi bangsa Indonesia jang mendapat kehidoepan dari repoeblik, sangatlah beratnja. Bertambah poela terasa kemahalan itoe, karena orang Tiong Hoa jang practisch memegang semoea keperloean hidoep di Diakarta. mendjoeal barangnja dengan koers Nica, jang dibandingnja dengan harga oeang Repoeblik. Pada masa ini satoe roepiah Nica, soedah mendjadi 84 sen sadja oeang Repoblik (dalapan poeloch empat sen).

Djika diingat tadinja koers oeang Repoeblik diatas R. 1.00. sekarang tjoema 84 sen, betoel kasihan kita melihat nasibnja bangsa kita, Jang mendjadi korban permainan dari mereka jang berdagang oeang.

Kalau tidak lekas2 pihak Repoeblik beroesaha mendjalankan ichtiar oentoek meninggalkan harga oeang kita itoe, tentoelah nama Repoeblik kita merosot dimata orang asing. Djalan satoe2nja jang dapat menoeloeng koers kita, ialah dengan menjediakan "apa2 atau dekking" dibelakang oeang itce. Tjoekoep dengan doea matjam barang sadja, jaitoe beras dan goela. Dan djika di ketahoei, barang ini tjoekoep di pedalaman, maka sangatlah menjedihkan, mereka jang mempertahankan negara Repoeblik di sector paling depan di Djakarta, mesti merasai hidoep jang amat soear sebagai sekarang ini.

Apa Pemerintah Nasional Kota dengan Menteri Kemakmoeran tidak dapat memboeat oesaha dengan djalan pendek, singkat berhasil?